



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH PADA USAHA DIGITAL PRINTING RAN ART**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi
Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh :

Suci Ramadani

NIM 1730403096

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadani
NIM : 1730403096
Program Studi : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Digital Printing RAN Art** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai bahwa skripsi ini plagiat, maka bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 18 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Suci Ramadani
NIM. 1730403096

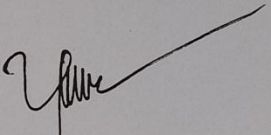
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **SUCI RAMADANI NIM: 1730403096** dengan judul "**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DIGITAL PRINTING RAN ART**" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

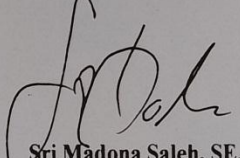
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Juni 2022

**Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah**


Yeni Melia, SE., MM
NIP.198505052015032005

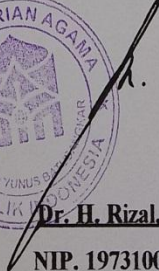
Pembimbing


Sri Madona Saleh, SE., M.Si
NIP. -

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar**

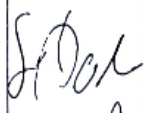





Dr. H. Rizal., M. Ag.CRP®
NIP. 19731007 2002121 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis Suci Ramadani, NIM 1730403096 berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Digital Printing RAN Art”, telah diujikan dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tanggal 27 Juli 2022.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Sri Madona Saleh, SE.,M.Si NIP.201801012038	Ketua Sidang/ Pembimbing I		10/8.22
2	Sri Adella Fitri, SE.,M.Si NIP.198307132006042002	Anggota I/ Penguji I		18/8.2022
3	Mega Rahmi, S.E.Sy.,M.Si NIP. 19901272020122008	Anggota II/ Penguji II		4/8/2022

Batusangkar, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
NIP.197310072002121001

ABSTRAK

Suci Ramadani, NIM 1730403096, Judul skripsi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Digital Printing RAN Art. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM Digital Printing RAN Art yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitunya standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Digital Printing RAN Art yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, supaya laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM Digital Printing RAN Art bisa menjadi laporan keuangan yang bisa dijadikan pedoman untuk menilai kinerja usahanya.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pemilik beserta karyawan UMKM Digital Printing RAN Art untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

Hasil penelitian yang penulis temukan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah asset **Rp. 269.540.400** dan jumlah Ekuitas sejumlah **Rp.269.540.400** sedangkan liabilitas UMKM Digital Printing RAN Art tidak ada. Dan pada laporan laba Rugi terdapat keuntungan UMKM Digital Printing RAN Art sebesar **Rp. 1.148.900** per 30 Juni 2022

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Defenisi Akuntansi.....	9
B. Akuntansi perusahaan jasa	16
C. Akuntansi Keuangan	18
D. Defenisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	20
E. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	21
F. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Temuan/Hasil Penelitian	38

1. Gambaran umum UMKM Digital Printing RAN Art	38
2. Temuan penelitian	38
B. Pembahasan	44
1. Tahapan penyusunan Laporan Keuangan UMKM Digital Printing RAN Art	44
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM	26
Tabel 2.2 Tabel Laporan Laba Rugi SAK EMKM	28
Tabel 2.3 Penelitian Rellevan.....	30
Tabel 3.1 Rentang waktu pelaksanaan penelitian	34
Tabel 3.2 Tabel wawancara.....	36
Tabel 4.1 Data perlengkapan	41
Tabel 4.2 Data peralatan	42
Tabel 4.3 Daftar Harga	43
Tabel 4.4 Data Transaksi.....	46
Tabel 4.5 Jurnal Umum	51
Tabel 4.6 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	73
Tabel 4.7 Jurnal penyesuaian	81
Tabel 4.8 laporan Posisi Keuangan Digital Printing RAN Art	90
Tabel 4.9 Laporan laba Rugi	92
Tabel 4.10 Catatan Atas laporan Keuangan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sektor perekonomian yang beragam dalam menjangkau perekonomian negara, antara lain yaitu terdapat kegiatan usaha yang dilakukan oleh baik itu individu maupun kelompok, baik itu usaha yang berskala kecil atau usaha yang berskala besar. Perkembangan usaha tersebut semakin melihatkan perkembangannya, terlihat dari banyaknya individu-individu yang memilih untuk menjadi pelaku usaha saat ini, dan juga didukung oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat pelaku-pelaku usaha mudah untuk menjalankan usahanya. Dengan berkembangnya usaha-usaha yang ada di perekonomian Indonesia, maka itu dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dimana, pelaku usaha tersebut dalam menjalankan usahanya tentulah membutuhkan karyawan untuk membantu menjalankan usahanya. Usaha yang banyak dilakukan oleh individu-individu tersebut biasanya merupakan usaha yang berskala kecil atau menengah, karena usaha tersebut mudah untuk dilakukan oleh banyak individu dibandingkan dengan usaha yang berskala besar, hanya membutuhkan kemauan yang besar untuk melakukan usaha serta kemampuan atau keahlian yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani, dan juga tidak membutuhkan modal yang terlalu besar. Usaha tersebut dikenal oleh istilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sektor usaha ini dianggap mampu menunjang perekonomian negara dan menjadi salah satu fokus pemerintahan untuk mengembangkannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang pribadi atau badan perorangan yang berdiri sendiri tidak berasal dari anak perusahaan atau cabang perusahaan. Dalam menjalankan UMKM tersebut membutuhkan perlakuan akuntansi dalam usahanya, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar dan berkembang pesat. Dimana, akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, pengikhtisaran, penyajian, dan pelaporan dari hasil transaksi-transaksi yang terjadi, yang kemudian menghasilkan sebuah laporan keuangan, guna untuk melihat

perkembangan usaha dan sebagai bahan evaluasi kinerja usaha agar usaha kedepannya lebih meningkat dari sebelumnya serta mengetahui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan selama melakukan usaha. Didalamn Al-Quran Allah juga sudah menyampaikan melalui ayat alquran mengenai perintah perintah untuk melakukan pencatatan keuangan atau transaksi dengan baik dan benar, perintah tersebut terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ؕ

artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

Akuntansi memiliki peran penting dalam setiap usaha, dimana akuntansi merupakan system informasi yang menyajikan laporan keuangan agar dapat memberikan informasi-informasi keuangan usaha bagi pelaku usaha dan juga pihak-pihak lain yang berhubungan dengan usaha tersebut untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan usaha. (Warren.2019:3)

Laporan keuangan merupakan sebuah alat komunikasi perusahaan yang dijadikan sebagai acuan yang sangat penting bagi perusahaan untuk evaluasi kinerja perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat menjadikan laporan keuangan tersebut sebagai informasi keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang akan dilakukan di

periode selanjutnya. Selain itu, laporan keuangan juga mempermudah menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, jika investor merasa siklus usaha perusahaan tersebut berjalan dengan baik yang terlihat dari laporan keuangan yang disajikan. (Wahyudiono.2014:7)

Menyajikan laporan keuangan memerlukan sekali adanya data yang relevan untuk melihat kinerja perusahaan. Dimana, dalam laporan keuangan tertuang gambaran kegiatan perusahaan, mulai dari aktivitas operasi dalam kegiatan produksi, aktivitas akuntansi dalam setiap transaksi, dan juga aktivitas pemasaran. Laporan keuangan terbagi menjadi beberapa jenis yang berlaku di Indonesia diantaranya laporan posisi keuangan (Neraca), laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. (Wahyudiono.2014:13)

Di Indonesia sendiri pelaporan keuang diatur dengan beberapa standar akuntansi yang berlaku, diantaranya Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi keuangan Syariah (SAK Syariah), Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). (Yenti. 2018:3-8)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang dirancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan mengacu kepada Undang-undang Republik Indonesia mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan tujuan untuk mempermudah para penggiat usaha dalam pelaporan keuangan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Dimana, pada standar sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang dirasa sulit untuk dipahami dan dilaksanakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah tersebut. Maka dari itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau yang disebut dengan SAK EMKM. Dalam standar ini, laporan keuangan yang disajikan lebih sedikit daripada SAK ETAP, dimana SAK

EMKM hanya menyajikan tiga jenis laporan keuangan antaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

RAN art digital printing merupakan bidang usaha yang bergerak dibidang jasa, RAN art didirikan oleh pemilik usaha yang bernama kakak Rahmi Nelisa pada tahun 2017, akan tetapi kakak Rahmi Nelisa selaku pemilik usaha tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari. Usaha ini beralamat di jalan Minang No. 08 Batusangkar. Dimana RAN art melayani pembuatan spanduk, baliho, banner, backdrop, stiker ritrama, stempel, pin, stiker oneway, kartu nama, papan bunga, dan faktur. Dalam menjalankan usahanya, RAN art digital printing memiliki 2 orang karyawan yang dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian desain grafis dan bagian operator mesin. RAN art juga memiliki beberapa peralatan dan juga perlengkapan diantaranya 1 (satu) buah mesin laminating, 1 (satu) buah mesin digital printing, 1 (satu) buah mesin printer, 3 (tiga) buah komputer, dan toko atau bangunan dalam menjalankan usaha tersebut berstatus sewa.

Usaha digital printing ini dalam sehari-hari mendapatkan penghasilan yang tidak menentu, namun setiap transaksi yang terjadi dicatat secara jelas setiap harinya dalam bentuk kwitansi, faktur, nota, dan juga data Excel yang digunakan untuk membuat laporan harian ataupun mingguan usaha Digital Printing RAN Art. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik UMKM Digital Printing RAN Art bahwasanya usaha tersebut memiliki penghasilan per hari rata-rata sebesar Rp. 500.000/hari, bahkan terkadang bisa melebihi dari rata-rata yang telah disampaikan jika dihitung pendapatan UMKM Digital printing RAN Art memiliki pendapatan lebih kurang sebesar Rp. 15.000.000 perbulannya. Dimana penghasilan tersebut dapat dihitung oleh pemilik usaha melalui nota maupun catatan keuangan yang dilakukan setiap harinya. Akan tetapi, pemilik usaha kesulitan dalam menghitung laba atau rugi bersih yang dialami usaha RAN art dikarenakan data keuangan yang tersedia kurang memudahkan pemilik usaha untuk melihat alur keuangan usahanya tersebut. Maka dari itu pemilik usaha menginginkan adanya laporan keuangan yang jelas pada usaha RAN art digital printing, agar pemilik usaha dapat

memantau keuangan usaha meskipun pemilik usaha tidak terlibat langsung dalam usahanya serta laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku tersebut yaitu SAK-EMKM dapat memudahkan pemilik usaha seketika ada pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan usaha RAN Art digital printing demi kepentingan usaha.

Usaha digital printing RAN art membutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, dimana laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi, informasi yang relevan sangat bermanfaat bagi para pengguna informasi untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Maka dari itu usaha RAN art Digital printing ini sangatlah membutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan bagi pengguna informasi keuangan. (Yenti.2018:19)

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha RAN art digital printing mengenai pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan entitas mikro kecil dan menengah agar menghasilkan informasi keuangan yang bisa dibaca oleh pengguna informasi yang membutuhkan. Penelitian ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha RAN Art Digital Printing”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dilihat identifikasi masalah dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Pemilik usaha membutuhkan adanya laporan keuangan pada usahanya yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK-EMKM dan Usaha RAN Art Digital Printing belum mampu menyajikan laporan

keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas yaitunya membahas tentang laporan keuangan usaha RAN Art Digital printing dan menyusun laporan keuangan nya sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu pembuatan laporan keuangan usaha RAN Art digital printing berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha RAN Art digital printing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, yang mana pembahasannya tentang pelaporan keuangan usaha RAN Art digital printing yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :Bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha RAN Art digital printing yang sesuai dengan SAK EMKM ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, mengenai penerapan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Laporan Keuangan usaha RAN Art digital printing. Maka sudah tergambar bahwa tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana langkah-langkah penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) di usaha RAN Art digital printing, agar dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dapat menjadi rekapitulasi kegiatan operasi usaha dan juga dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya.

F. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang diharapkan bahwasanya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca nantinya, diantaranya :

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian yang dilakukan penulis ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana yang dicita-citakan penulis dan orang tua.
- b. Penelitian yang dilakukan penulis menuntut penulis untuk lebih banyak membaca dan memahami hal yang sedang diteliti, jadi meningkatkan pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Penelitian ini juga mengajarkan penulis bagaimana manajemen waktu yang baik demi tercapainya hasil yang diinginkan

2. Bagi Pembaca

- a. Menambah bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penerapan SAK EMKM
- b. Penelitian ini juga diharapkan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian serupa
- c. Menambah khazanah di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

3. Bagi Usaha

- a. Dapat membantu pemilik usaha dalam menyajikan laporan keuangan yang diharapkan oleh pemilik usaha agar laporan keuangan yang disajikan dapat sesuai dengan standar yang berlaku
- b. Sebagai informasi dan masukan bagi usaha RAN Art digital printing mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Agar pelaku usaha tersebut dapat mengetahui bagaimana siklus keuangan usahanya dan sebagai evaluasi bagi pemilik usaha.

G. Defenisi Operasional

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dan sebagai bahan untuk evaluasi kinerja keuangan usahanya.

laporan keuangan adalah suatu laporan atau susunan yang sudah terstruktur yang memperlihatkan semua catatan keuangan atau catatan historis dari kegiatan usaha maupun produksi dari suatu perusahaan. Melakukan pelaporan keuangan merupakan hal penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan usaha. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi UMKM dalam memperhitungkan laba yang diperoleh.

Standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah standar pelaporan keuangan yang dikhususkan untuk entitas usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan kerangka penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan standar Akuntansi Keuangan yang lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Defenisi Akuntansi

1. Identifikasi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan dari suatu transaksi yang dilakukan secara sistematis dan juga kronologis. Dimana, laporan keuangan tersebut dapat dilihat oleh pengguna informasi keuangan yang mementingkan untuk melihat posisi keuangan perusahaan serta kegiatan operasi perusahaan, sehingga pengguna informasi keuangan tersebut dapat mengambil keputusan serta tindakan yang tepat dari hasil laporan keuangan yang telah disajikan. (Eddy. 2021: 1)

Pengidentifikasian yaitu mengidentifikasi data yang berasal dari suatu transaksi yang dikumpulkan baik itu berupa keuangan maupun bukan keuangan, selanjutnya pencatatan bisa dipahami sebagai kegiatan pencatatan suatu transaksi yang telah diidentifikasi kemudian dicatat berdasarkan waktu kronologisnya atau berurutan, sedangkan penggolongan yaitu suatu kegiatan pengelompokan semua transaksi yang telah dicatat menjadi akun kemudian akun tersebut dikelompokkan menjadi beberapa golongan, selanjutnya pengikhtisaran adalah suatu kegiatan setelah pengelompokan akun kemudian di ikhtisarkan menjadi neraca saldo agar dapat melihat kesalahan pencatatan atau pengklasifikasian yang dilakukan, selanjutnya pelaporan dapat dipahami sebagai kegiatan setelah pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan. Sedangkan transaksi merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada suatu perusahaan yang dapat diukur dengan satuan uang serta berpengaruh terhadap posisi keuangan. (Bahri.2020:1-2)

Akuntansi juga disebut sebagai suatu kegiatan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan sari suatu transaksi yang

dilakukan secara sistematis dari segi isi serta mengacu kepada standar telah ditetapkan. Informasi keuangan yang dihasilkan tersebut bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal itu, guna untuk pengambilan keputusan serta mengambil tindakan yang tepat setelah melihat posisi keuangan dan kegiatan operasi perusahaan yang telah dipaparkan. Pihak-pihak yang dimaksud dalam hal ini yaitu seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan juga masyarakat.

Akuntansi memiliki beberapa prinsip yang harus dilakukan dan dipahami oleh setiap akuntan yaitu, berkesinambungan (*going concern*), kesatuan usaha dimana suatu unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari pemiliknya (*business entity*), laporan keuangan yang disusun berdasarkan periode akuntansi (*accounting periode*), transaksi yang di olah menjadi akun disajikan dalam bentuk uang yang berlaku di negara tersebut atau yang lebih dikenal dengan kesatuan pengukuran (*measurent unit*), informasi yang disajikan tersebut dapat diandalkan atau disebut dengan bukti objektif (*objective evidences*), hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus di susun sepenuhnya (*full disclosure*), laporan keuangan yang disajikan haruslah sama metode yang digunakan setiap periode nya agar dapat diperbandingan (*consistency*), dan akuntansi yang teraksir yaitu memaparkan jumlah pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan agar mengetahui besarnya laba atau rugi perusahaan (*matching expense and revenue*). (Bahri.2016:1-4)

2. Tujuan dan Manfaat Akuntansi

Akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang sistematis dan akurat supaya dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi perusahaan. Lebih jelasnya, akuntansi bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai sumber daya perusahaan yang baik pengukurannya, dan juga sebagai bahan

pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Dan akuntansi bertujuan untuk membuat kebijakan perusahaan agar memberikan gambaran ekonomis mengenai sumber daya yang tersedia bagi perusahaan. (Aldianto.2019: 4)

Adapun manfaat dari akuntansi antara lain:

- a. Menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan investasi
- b. Media komunikasi bisnis para stakeholders
- c. Bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan
- d. Gambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya

3. Bidang-bidang Akuntansi

Akuntansi terbagi menjadi beberapa bidang yaitu: (Hanggara.2019:3-7)

a. Akuntansi keuangan (*financial Accounting*)

Akuntansi keuangan merupakan suatu bidang akuntansi yang menyajikan data dari semua transaksi keuangan menjadi suatu laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Akuntansi keuangan berhubungan dengan pelaporan keuangan dengan pihak-pihak diluar perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang bersifat rasional dan relevan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan memiliki sifat umum (*General Purpose*)

b. Akuntansi pemeriksaan (*Auditng Accounting*)

Bidang akuntansi ini bertugas untuk memeriksa hasil laporan keuangan yang telah disajikan oleh suatu badan, laporan keuangan yang diperiksa oleh akuntansi pemeriksaan tersebut dapat berupa akuntansi perusahaan maupun akuntansi pemerintahan. kegiatan yang dilakukan oleh akuntansi audit adalah memeriksa apakah pencatatan setiap transaksi dan laporan keuangan yang disajikan tersebut sudah sesuai dengan data yang sebenarnya, serta apakah sudah sesuai dengan standar atau peraturan yang berlaku.

c. Akuntansi manajemen (*Management Accounting*)

Bidang akuntansi ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan suatu usaha kepada manajemennya. Akuntansi manajemen berfungsi untuk mengendalikan suatu kegiatan perusahaan, memonitori arus kas perusahaan, serta menilai alternatif dalam pengambilan keputusan.

d. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya mengacu kepada rekaman, presentasi, dan analisis biaya produksi. Akuntansi biaya ini sangat cocok bagi perusahaan manufaktur, karena memiliki suatu proses biaya yang cukup kompleks. Akuntansi biaya juga menganalisis biaya aktual serta standar untuk membantu para manajer dalam menentukan tindakan di periode selanjutnya untuk kelangsungan perusahaan.

e. Akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*)

Bidang akuntansi ini bertujuan agar perusahaan dapat membayar pajak sesuai dengan ketentuan pemerintah, serta menyajikan suatu transaksi-transaksi terhadap tarif dan pajak yang sudah ada. Bidang akuntansi ini berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan untuk tujuan perpajakan, dimana membahas mengenai konsep transaksi dan kejadian keuangan serta bagaimana mengukur serta melaporkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah.

f. Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Akuntansi pemerintahan adalah bidang akuntansi yang diterapkan untuk instansi pemerintahan, yang bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan, pengendalian serta memberikan pengawasan keuangan pemerintah maupun keuangan negara. Bidang akuntansi ini diharapkan mampu mengatur administrasi keuangan negara dengan baik.

g. Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)

Bidang akuntansi ini melibatkan pengembangan instalasi, implementasi, dan penentuan prosedur yang digunakan untuk proses kedepannya. Akuntansi sistem informasi berupa pengumpulan data serta pelaporan keuangan, dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

h. Akuntansi Syariah (*Islamic Accounting*)

Akuntansi syariah merupakan bidang akuntansi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah baik dalam siklusnya maupun dari segi pencatatannya, bidang akuntansi ini juga memiliki perbedaan dengan akuntansi konvensional, dimana penerapannya berbeda dengan akuntansi konvensional.

4. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan yang ada pada akuntansi mulai proses transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan selanjutnya. Siklus akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi-transaksi hingga bagaimana memasukkan akun-akun ke jurnal dan akun-akun tersebut dinilai sehingga menjadi laporan keuangan. (Bahri Syaiful.2016:18)

Dalam menyajikan laporan keuangan kita memerlukan untuk memperhatikan beberapa siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diantaranya sebagai berikut : (warren. 2019: 177-183)

a. Menganalisis serta mencatat transaksi kedalam jurnal

Langkah awal dalam siklus akuntansi merupakan kegiatan menganalisis dan mencatat transaksi kedalam jurnal dengan menggunakan sistem

berpasangan, dimana transaksi dianalisis dan dijurnal dengan menggunakan beberapa langkah yaitu :

- 1) memahami transaksi yang terjadi dengan cara membaca, memperhatikan apakah transaksi tersebut mempengaruhi akun asset, liabilitas, ekuitas pemilik, pendapatan, beban, atau prive
- 2) untuk setiap akun yang dipengaruhi oleh transaksi, maka ditentukan apa transaksi tersebut mempengaruhi saldo akun, apakah saldo akun tersebut naik atau turun.
- 3) menentukan apakah perubahan saldo akun yang terjadi tersebut dicatat atau dituangkan dalam bentuk kredit atau debit, sesuai dengan ketentuan debit atau kredit yang telah ditentukan.
- 4) langkah yang terakhir dalam menganalisis transaksi yaitu mencatat semua transaksi yang terjadi dan yang telah dianalisis menjadi ayat jurnal.

b. Memindahkan transaksi kedalam buku besar

secara periodic, akun-akun yang telah dicatat kedalam ayat jurnal disalin kedalam buku besar sesuai dengan pengelompokan akun-akun, dipindahkan sesuai dengan aturan debit kredit dan berurutan sesuai dengan tanggal transaksi. buku besar tersebut terdiri dari :

- 1) tanggal transaksi dicatat di kolom tanggal
- 2) jumlah saldo akun dicatat sesuai dengan posisi debit atau kredit akun
- 3) halaman jurnal dicatat di kolom referensi posting
- 4) nomor akun dicatat di kolom referensi posting

c. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan

neraca saldo yang belum diselesaikan dibuat dengan tujuan untuk melihat apa terjadi kesalahan dalam memposting debit atau kredit akun-akun ke buku besar. neraca saldo belum disesuaikan bukan bukti dari keakuratan yang lengkap mengenai buku besar, namun ini hanya menunjukkan jumlah debit dan kredit akun itu sama.

- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
sebelum laporan keuangan dibuat, akun-akun tersebut harus disesuaikan, beberapa jenis akun memerlukan untuk dilakukan penyesuaian termasuk beban dibayar dimuka
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
kertas kerja diperlukan untuk melihat alur informasi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke neraca saldo yang disesuaikan dan laporan keuangan. selain itu, kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar
setiap ayat jurnal penyesuaian mempengaruhi akun laporan laba rugi dan akun laporan posisi keuangan, penjelasan untuk setiap penyesuaian termasuk perhitungannya biasanya ditentukan dalam setiap ayat jurnal
- g. Menyiapkan neraca saldo yang telah disesuaikan
langkah penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan ini merupakan langkah terakhir dalam menyusun laporan keuangan, dimana pada neraca saldo setelah disesuaikan dibuat dengan tujuan untuk melihat posisi saldo akun debit dan kredit itu sama setelah dilakukan ayat jurnal penyesuaian.
- h. Menyiapkan laporan keuangan
tujuan akhir dari siklus akuntansi atau hasil pentingnya yaitu laporan keuangan, dimana laporan laba rugi dibuat terlebih dahulu kemudian laporan perubahan ekuitas, dan kemudian laporan posisi keuangan. laporan keuangan yang disusun dapat disiapkan langsung dari neraca saldo yang telah disesuaikan, kertas kerja akhir periode, atau buku besar.
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan memindahkannya ke buku besar
ayat jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi dengan tujuan agar akun-akun siap digunakan kembali pada periode berikutnya. ayat jurnal penutup terbagi menjadi 4 macam yaitu :

- 1) semua pendapatan didebit sesuai saldonya dan mengkredit ikhtisar laba rugi
 - 2) semua beban dikredit sebesar saldonya dan mengkredit ikhtisar laba rugi
 - 3) ikhtisar laba rugi sebesar saldonya dan mengkredit modal pemilik
 - 4) prive pemilik dikredit dan modal pemilik di debit
- j. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan
- neraca saldo setelah penutupan bertujuan untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikut, semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan pada akhir periode.

B. Akuntansi Perusahaan Jasa

1. Identifikasi Perusahaan jasa

Perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan yang dalam menjalankan usahanya mereka sebagai penyedia jasa guna untuk memenuhi keinginan konsumennya, Kegiatan utama dari perusahaan jasa yaitu memperjualbelikan jasa dengan kata lain tujuan utama atau fokusnya dari kegiatan usaha jasa tersebut yaitu pelayanan atau servis sesuai dengan keahlian tertentu yang ditawarkan serta dapat memberikan manfaat bagi konsumen sebagai pengguna jasa tersebut. Ciri-ciri dari perusahaan jasa terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya : (Suripto.2021:8-9)

- a. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang berbentuk pelayanan jasa
- b. Pendapatan yang diperoleh berasal dari penjualan jasa yang terjadi
- c. Tidak adanya perhitungan harga pokok penjualan (HPP)
- d. Perhitungan laba rugi diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan

- e. Dalam proses memproduksi jasa bisa saja dilakukan dengan ataupun tidak memerlukan bantuan produk fisik
- f. Pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen tidak sama sehingga masing-masing konsumen mendapatkan jenis pelayanan yang berbeda antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain

2. Bukti Transaksi

Ada beberapa bukti transaksi yang dapat digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha, diantaranya sebagai berikut : (Efendi. 2015 : 24-25)

- a. Kuitansi : kuitansi merupakan tanda bukti terjadinya pembayaran yang ditanda tangani oleh penerima uang
- b. Nota kontan : Nota kontan merupakan bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli
- c. Faktur : faktur yaitu suatu dokumen yang dibuat sebagai bukti pendukung penjualan (faktur penjualan). Dalam faktur tersebut tercantum nama, alamat pembeli atau penjual, syarat-syarat, nama barang, dan harga. Biasanya faktur dibuat dalam beberapa rangkap
- d. Nota kredit : nota kredit yaitu dokumen yang menjelaskan terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidaksuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan. Nota kredit ditanda tangani oleh penjual.
- e. Nota debit : nota debit yaitu dokumen yang menggambarkan terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.
- f. Cek (*check/cheque*) : cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada Bank yang memiliki rek, giro nasabah tertentu untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada orang yang disebutkan namanya dalam cek atau kepada pemegang cek

C. Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk kegunaan penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas oleh pihak pengguna informasi. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Akuntansi sendiri memiliki beberapa bidang/ jenis pengetahuan akuntansi yaitu akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, sistem akuntansi, akuntansi pajak, manajemen biaya, sistem pengendalian manajemen, akuntansi pemerintahan dan akuntansi lembaga non profit, akuntansi sosial, dan teori akuntansi. (Pura, 2013: 4-7)

Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, diantaranya pengguna informasi tersebut antara lain pimpinan perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Fungsi dari akuntansi ini berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain, dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut. (Sadeli. 2015:5)

2. Tujuan laporan keuangan

Menurut PSAK (revisi 2017) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan sangat bermanfaat bagi para pengguna informasi untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk : (Yenti.2018:19)

- a. Memberikan informasi yang bersangkutan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan juga perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna informasi dalam mengambil keputusan ekonomi.
- b. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- c. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan.
- d. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yang berguna oleh investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Selain itu, laporan keuangan juga berguna bagi : (Kieso.2019:7-9)

- a. Laporan keuangan sebagai tujuan umum

Laporan keuangan dapat bermanfaat bagi beberapa pengguna yang ingin mengetahui dan memahami posisi keuangan dan kinerja suatu usaha untuk menjadi patokan dalam membuat keputusan yang efektif. Laporan keuangan untuk tujuan umum ini yaitu menyediakan informasi yang paling berguna pada tingkat biaya yang paling rendah. Informasi ini dapat berguna bagi pengguna misalnya, pemegang saham, kreditor, pemasok, karyawan, dan regulator.

- b. Laporan keuangan untuk penyedia modal (investor)

Dalam tujuannya, penyedia modal (investor) merupakan pengguna utama yang menjadi fokus penting dari pelaporan keuangan, karena mereka memiliki kebutuhan paling penting dan mendesak atas informasi keuangan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas masuk neto dan memahami kemampuan

manajemen untuk melindungi dan meningkatkan aset perusahaan, yang berguna untuk menghasilkan arus kas masuk neto masa depan.

c. Laporan keuangan sebagai perspektif entitas

Perspektif entitas dianggap sebagai bagian dari tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum. Hal ini perusahaan dipandang sebagai suatu entitas yang terpisah dan berbeda dari pemiliknya (pemegang saham sekarang). Perspektif entitas konsisten dengan lingkungan bisnis sekarang dimana sebagian besar perusahaan yang terlibat dalam pelaporan keuangan memiliki substansi yang berbeda dari pemegang saham dan kreditor. Dengan itu jika laporan keuangan hanya terfokus pada kebutuhan pemegang saham dianggap kurang tepat, karena entitas juga membutuhkan informasi keuangan perusahaan.

d. Laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan

Laporan keuangan sangat berguna oleh penyedia modal (investor) untuk pengambilan keputusan, dengan menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masuk dan kemampuan manajemen meningkatkan investasi penyedia modal.

D. Defenisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

defenisi usaha mikro Kecil dan Menengah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PP No.7.2021)

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Berikut merupakan kriteria usaha mikro :

- a. Usaha mikro memiliki modal usaha paling sanyak Rp. 1.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan
- b. Usaha mikro memiliki penghasilan paling banyak Rp. 2.000.000.000 pertahun

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. .

Kriteria usaha kecil :

- a. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000 sampai Rp. 5.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.
- b. Usaha kecil memiliki penjualan Rp.2.000.000.000 sampai Rp.15.000.000.000 pertahun

3. Usaha menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah.

Kriteria usaha menengah :

- a. Usaha menengah memiliki modal lebih dari 5Rp. 5.000.000.000 sampai Rp. 10.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.
- b. Usaha menengah memiliki penghasilan Rp. 15.000.000.000 hingga Rp. 50.000.000 pertahun.

E. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan

perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. (IAI.2016:1)

1. Tujuan SAK EMKM

Tujuan dari SAK EMKM ini adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan satu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pihak yang membutuhkan tidak selalu pemegang saham non manajemen, karena bentuk usaha EMKM tidak hanya PT, namun demikian ada banyak pihak yang membutuhkan misalnya otoritas pajak untuk kepastian penentuan besaran dan fasilitas pajak, juga banyak instansi pemerintah lain yang bermaksud memperoleh data guna keperluan pembinaan sebagaimana dimanfaatkan oleh Undang-Undang.

2. Karakteristik Kualitatif SAK EMKM

Jika semua karakteristik kualitatif ini terpenuhi semuanya, maka akan menjadikan suatu laporan keuangan menjadi wajar. Karakteristik kualitatif SAK EMKM tersebut tergolong menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Relevan : Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi : Informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan : Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman : Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang

memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

3. Jenis laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Didalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah terdapat tiga jenis laporan keuangan yang harus disajikan oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan yang harus disajikan sesuai standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah tersebut diantaranya : (IAI.2018:3-).

a. Laporan posisi keuangan (Neraca)

Dalam laporan posisi keuangan terdapat informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu periode. Diantaranya diuraikan sebagai berikut :

- 1) Aset : Aset merupakan informasi yang berisi tentang sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha dari kegiatan usaha sebelumnya. Aset ini bermanfaat bagi usaha untuk memberikan bantuan atau tambahan harta, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap arus kas entitas, arus kas tersebut timbul dari pelepasan aset ataupun penggunaannya. Aset ini terbagi menjadi dua bagian yaitu aset berwujud dan juga aset tak berwujud.
- 2) Liabilitas : Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki pelaku usaha dalam melakukan kegiatan usahanya. Kewajiban ini dapat berupa kewajiban hukum maupun kewajiban konstruktif. Dimana kewajiban hukum dapat dipaksakan berdasarkan hukum sebagai akibat dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul setelah adanya tindakan entitas untuk melakukan kebijakan yang di publikasikan, dimana entitas tersebut memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas tersebut akan menerima tanggung

jawab. Dan juga kewajiban tersebut timbul ketika ekpetasi kuat dan sah dari pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Kewajiban ini dapat diselesaikan dengan adanya pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan juga penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lainnya. Selain itu, kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara kreditor atau pemberi utang membebaskan kita dari utang tersebut.

- 3) Ekuitas : Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Berutang bisnis kepada pemiliknya, ini mewakili jumlah modal yang tersisa dalam bisnis setelah asetnya digunakan untuk melunasi kewajibannya. Oleh karena itu ekuitas mewakili perbedaan antara aset dan liabilitas, atau dengan kata lain, ekuity merupakan selisih atau nilai lebih aset yang dikurangi dengan liability.

Pernyataan posisi keuangan membantu pengguna laporan keuanga untuk menilai kesehata suatu entitas. Ketika dianalisis selama beberapa periode akuntansi, neraca dapat membantu mengidentifikasi tren yang medasari posisi keuangan entitas. Hal ini sangat membantu dalam menentukan keadaan risiko likuiditas, resiko keuangan, risiko kkredit dan risiko bisnis entitas. Ketika digunakan bersama dengan laporan keuangan entitas lainnya dan laporan keuangan kompetitiornya, neraca dapat membantu mengidentifikasi masalah potensial atau area untuk perbaikan lebih lanjut. (Darmawan.2020:13-15)

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan laporan posisi keuangan entitas berdasarkan standar akuntansi keuagan etitas mikro, kecil, dan Menengah(SAK EMKM) mencakup bebearapa akun-akun bank, dan modal. Berikut contoh laporan posisi keuangan

yang sesuai berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) : (IAI.2016)

yaitu Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang

Tabel 2.1
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X1 DAN 20X2			
ASET	CATATAN	20X1	20X2
Kas dan setara kas			
Kas		xxx	Xxx
Giro		xxx	Xxx
Deposito		xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan Setara Kas</i>		xxx	Xxx
Piutang usaha		xxx	Xxx
Persediaan		xxx	Xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	Xxx
Aset tetap		xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	Xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	Xxx
Utang Bank		xxx	Xxx
Jumlah Liabilitas		xxx	Xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	Xxx
Saldo Laba		xxx	Xxx

Jumlah Ekuitas		xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM

- b. Laporan laba rugi : Laporan yang berisi penghasilan dan beban selama periode tertentu. Berbeda dengan laporan keuangan yang ibarat potret, laporan laba rugi ini ibarat rekaman video yang menggambarkan kejadian terkait pendapatan dan beban selama satu periode, umumnya satu tahun. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut:

Tabel 2.2
Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 31 BULAN X			
	Catt	20x1	20x2
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha		xxx	Xxx
Pendapatan usaha bulan lalu		xxx	Xxx
Jumlah pendapatan		xxx	Xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	Xxx
Beban lain-lain	1	xxx	Xxx
Jumlah beban		xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan		xxx	Xxx
LABA/RUGI		xxxx	Xxxx

Sumber : SAK EMKM

- c. Catatan atas laporan keuangan : Penjelasan tentang asumsi, prinsip, metode yang digunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terletak disini. Catatan atas laporan keuangan pada SAK EMKM memuat sebagai berikut :
- 1) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - 3) Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan
4. Asumsi, prinsip, dan kostrain standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM)

Ada tiga jenis asumsi laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. AkruaI : Akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi defenisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut, bukan berdasarkan ada tidaknya penerimaan kas.
- b. Entitas bisnis : Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya.
- c. Kelangsungan uahaha : Kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya dimasa depan, atau setidaknya diasumsikan bahwa entitas dibuat untuk terus berpotensi, bukan untuk ditutup pada akhir periode.

Prinsip dari laporan keuangan terdapat enam bentuk yaitu sebagai berikut :

- a. Penyajian secara wajar kepatuhan standar Akuntansi Keuangan
- b. Materialitas
- c. Saling hapus
- d. Frekuensi pelaporan
- e. Informasi komparatif
- f. Konsistensi penyajian

F. Penelitian Relevan

Supaya penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis tidak terjadi kesalahan pemahaman maupun kekeliruan dalam pelaksanaannya dengan penelitian yang lain, maka perlu adanya penelitian relevan yang harus di paparkan dalam proposal penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.3
Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul	Tahun/Tempat	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Olvi salavia, sigit Mulyanto	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Salon Noni	2020/ Kuala Pembuang I, kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan	Deskriptif pendekatan Kualitatif	Usaha salon Noni belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan, melainkan hanya mencatat transaksi pembelian serta pembayaran konsumen, pencatatan keuangan pada salon noni sangatlah kurang. Dalam penelitian olvi dan sigit, mereka melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-

	(salavia.2020)				EMKM
2	Alysa Valentina sandi dan Dian Imanina Burhany	Penerapan standar akuntansi keuangan entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan A.D.D Tour & Travel	2020/ Bandung	Kualitatif pendekatan Deskriptif	Pada penelitian ini alysa dan dian melakukan penelitian pada usaha tour dan travel, dimana usaha ini bergerak dibidang pariwisata yang menyewakan mobil dan bus serta menyediakan paket wisata. A.D.D tour & Travel sebelumnya belum pernah melakukan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, hanya saja mereka mencatat transaksi yang terjadi secara sederhana. Pada penelitian yang dilakukan oleh alysa dan dian ini membuat

					laporan keuangan A.D.D tour & Travel yang sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku yaitu SAK_EMKM
3	Atika sari	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Berkah Laundry	2021/ Batusangk ar	Kualitatif	Pada penelitian yang dilakukan oleh saudari atika sari ini beliau melakukan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM Berkah Laundry yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana sebelumnya UMKM Berkah laundry belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, dimana penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya. (Sugiyono,2018)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang studi kasus nya dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) RAN Art Digital Printing yang terletak di jalan minang No.8 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut dapat dilihat padatable berikut :

Tabel 3.1
Rentang Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian					
		Jan/ 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr/ 2021	Juni 2022	Juli 2022
1	Mencari referensi masalah dan pengajuan judul	√					
2	ACC Pembimbing Akademik dan Kajur	√					
3	Keluar surat pembimbing		√				
4	Proses bimbingan pra seminar		√	√	√		
5	Seminar proposal				√		
6	Bimbingan setelah seminar					√	
7	Penelitian					√	
8	Analisi data					√	√
9	Munaqasah						√
10	Revisi pasca Munaqasah						√

Sumber : Data Diolah, 20

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dengan melalui wawancara langsung kepada pemilik RAN Art Digital Printing yang terletak di jalan Minag No. 8 Batusangkar Kabupaten tanah Datar.

2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian pada UMKM Digital Printing RAN Art berupa data Excel laporan uang masuk dan uang keluar, bukti-bukti pembelian UMKM Digital Printing RAN Art. Sebagai bahan pendukung dari penulis untuk bisa membuat skripsi ini yang berkaitan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, kecil, dan menengah.

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik untuk mengumpulkan data pada yang dilakukan dengan :

1. Observasi

observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan kesuatu objek yang ingin dilakukan penelitian, dimana disini peneliti ingin melakukan penelitian pada usaha RAN Art Digital Printing. maka dari itu, sebelum peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan usaha RAN Art Digital Printing tersebut sebelum lanjut kepada proses penelitian yang dituju.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang yang diwawancarai, dengan menggunakan

pendoman wawancara disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara ditujukan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan di teliti

Tabel 3.1
Tabel Wawancara

1	Penulis	Sejak kapan usaha ini didirikan ?
	Narasumber	Usaha ini awalnya dimulai dari akhir tahun 2017, namun mulai beroperasinya pada januari tahun 2018
2	Penulis	Berarti pada tahun 2017 belum ada kakak menerima pelayanan jasa digital printing ?
	Narasumber	Belum, kami pada tahun 2017 akhir itu mempersiapkan segala sesuatu untuk usaha digital printing, seperti membeli mesin digital printing dan menyewa toko
3	Penulis	Pada tahun 2017 akhur tersebut, apa kakak sudah memiliki semua mesin atau peralatan untuk digital printing ?
	Narasumber	Belum, pada tahun 2017 akhur tersebut yang dibeli hanya mesin digital printing, dan masih menggunakan laptop pribadi pada saat itu... kemudian pada tahun 2018 setelah usaha berjalan baru disusul dengan pembelian komputer dan peralatan lainnya
4	Penulis	Kira-kira dalam sehari usaha digital printing memiliki pendapatan berapa kak ?
	narasumber	Penghasilan kami dalam sehari tidak menentu, terkadang besar dan juga terkadang kecil... namun rata-rata nya sekitaran Rp.500.000 atau Rp.400.000 per hari... tapi terkadang disaat pemesanan banyak atau disaat ada momen tertentu bisa sampai satu juta lebih per harinya

5	Penulis	Jadi, bagaimana kakak sebelumnya mencatatkan laporan keuangan usaha ini ?
	narasumber	Kami biasanya menggunakan excel untuk membubuatkan laporan harian maupun mingguan dan bulannannya.. semua penerimaan dan pengeluaran akan dicatatkan sama karyawan ke excel setiap harinya
6	Penulis	Apa kakak sudah membubuatkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM ?, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba atau rugi, dan catatan atas laporan keuangan
	narasumber	Untuk laporan laba atau rugi kami hanya melihat dengan perhitungan dan laporan yang ada pada excel.. namun sepertinya belum sesuai dengan yang saudari sebutkan tadi

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang penulis lakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa profil usaha dan juga mengenai data-data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Pelaksanaanya yaitu dengan menggunakan sebuah catatan baik berupa arsip atau dokumentasi, maupun keterangan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuantitatif. Dimana semua data yang didapatkan berupa angka-angka yang kemudian akan di analisa menjadi sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam analisa data ini membutuhkan beberapa tahapan yaitunya sebagai berikut :

1. Menganalisis serta mencatat transaksi yang terjadi pada kegiatan usaha RAN Art Digital printing ke dalam jurnal
2. Memindahkan transaksi kedalam buku besar
3. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar
6. Menyiapkan neraca saldo yang telah disesuaikan
7. Menyiapkan laporan keuangan, yaitu berdasarkan aturan SAK EMKM laporan keuangan untuk usaha UMKM terdiri dari tiga jenis laporan keuangan antara lain laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian/ Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum UMKM Digital Printing RAN Art

Usaha Digital Printing RAN Art merupakan suatu UMKM yang berdiri sejak tahun 2017 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2018 yang didirikan oleh kakak Rahmi Nelisa, dari awal berdirinya usaha digital printing RAN Art ini terletak atau beralamat di jalan Minang No. 08 Batusangkar. Usaha digital printing merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang jasa, dimana mereka melayani jasa pembuatan spanduk, baliho, stiker, kartu nama, papan bunga digital, banner, faktur, dan undangan. Dalam melayani jasa pembuatan spanduk dan lain sebagainya ini, membutuhkan proses desain yang dilakukan oleh pekerja yang bergerak khusus di desain grafis, dimana pada pekerjaan ini membutuhkan komputer untuk mendesain rancangan yang diinginkan oleh pelanggan, setelah proses desain dilakukan lanjut untuk proses pencetakan yang dilakukan oleh pekerja bagian operator mesin. Untuk menjalankan usaha ini kakak Rahmi Nelisa memiliki 2 (Dua) orang karyawan dimana terbagi menjadi bagian desain grafis dan bagian operator mesin, dan juga membutuhkan satu bangunan dimana bangunan tersebut bersifat sewa.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, dan juga dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UMKM Digital Printing RAN Art peneliti mendapatkan hasil bahwa pemilik hanya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana atau tidak sesuai dengan SAK-EMKM yang telah ditetapkan, pemilik usaha hanya menyajikan laporan keuangan yang berisikan catatan uang keluar, catatan uang masuk, dan catatan-catatan khusus mengenai keadaan barang maupun

persediaan yang ada pada UMKM Digital Printing RAN Art. Laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM Digital Printing RAN Art belum adanya pemisahan antara pendapatan dengan beban dalam pembukuannya sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dimana dalam laporan posisi keuangan terdapat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas, dan ekuitas sedangkan laporan laba rugi terdapat pemisahan antara pendapatan, beban, dan pajak penghasilan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti yang penulis sudah singgung sebelumnya bahwa pencatatan yang dilakukan pada UMKM digital printing RAN Art masih sangat sederhana dimana pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belumsesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahapan-tahapan seperti yang ada pada siklus akuntansi. Sehingga peneliti membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di Indonesia dan sesuai dengan SAK EMKM yang di dasari dari laporan keuangan yang di dapat dari UMKM Digital Printing RAN ART.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan pemilik usaha digital printing RAN Art penulis menemukan aset yang dimiliki Digital Printing RAN Art per 1 April 2022 sebagai berikut ;

a. Kas

Kas yaitu jumlah uang yang ada ditangan pemilik berdasarkan hasil wawancara beserta pencatatan yang telah dilakukan penulis sebelumnya, jumlah kas yang ada sejumlah Rp. 34.328.000

b. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang yang digunakan untuk kegiatan kegiatan usaha yang habis terpakai dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Dari hasil wawancara dengan pemilik beserta karyawan pada

UMKM Digital Printing RAN Art, jumlah perlengkapan yang dimiliki pada tanggal 1 April 2022 adalah senilai Rp. 13.363.500 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.1
Data Perlengkapan
Digital Printing RAN Art
Per 1 April 2022

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Banner 280 GR 3.2x80 ECO	1 rol	Rp 1.996.000,00	Rp 1.996.000,00
2	banner 280 GR 3.2x70 Reguler	2 Rol	Rp 1.792.000,00	Rp 3.584.000,00
3	Banner 280 GSM G/MV 3.2x70 m	1 rol	Rp 1.792.000,00	Rp 1.792.000,00
4	Banner 280 GSM GECO 3.2x70 p	2 rol	Rp 1.747.000,00	Rp 3.494.000,00
5	Tinta tames hitam	2 liter	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
6	Tinta tames merah	2 liter	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
7	Tinta tames Biru	2 liter	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
8	Tinta tames kuning	2 liter	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
9	Solvent	2 Liter	Rp 130.000,00	Rp 260.000,00
10	suntikan tinta	1 pcs	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
11	Wipping paper	1 bks	Rp 190.000,00	Rp 190.000,00
12	lem seaming hansome	0,5 ktk	Rp 205.000,00	Rp 102.500,00
13	tisu head kertas getway	0,5 bks	Rp 170.000,00	Rp 85.000,00
14	ATK		Rp 60.000,00	Rp 60.000,00
15	Faktur	4 Rim	Rp 100.000,00	Rp 400.000,00
Jumlah				Rp 13.363.500

Sumber : Data Excel dan hasil wawancara penulis

c. Peralatan

Peralatan adalah salah satu faktor penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Dari hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha beserta karyawan UMKM Digital Printing

RAN Art, peralatan yang dimiliki atau yang dibeli pada bulan Januari 2018 pada awal mula usaha UMKM Digital Printing RAN Art. Jumlah harga peralatan yang dimiliki oleh UMKM Digital Printing RAN Art pada tanggal 1 April 2022 senilai Rp. 244.300.000

Tabel 4.2
Data Peralatan
Digital Printing RAN Art

Nama Peralatan	kuantitas	Tahun Perolehan	Harga Satuan	Jumlah
Mesin Digital Printing	1	2017	200000000	200.000.000
Mesin Laminating	1	2018	1000000	1.000.000
Mesin Printer	1	2020	4500000	4.500.000
Komputer	2	2018	4000000	8.000.000
Komputer	1	2020	4.000.000	4.000.000
Meja kerja	2	2018	550000	1.100.000
kursi kantor	2	2018	500000	1.000.000
Meja Tamu	1	2020	500000	500.000
kursi tamu	4	2020	50000	200.000
AC	1	2018	4000000	4.000.000
Total				224.300.000

Sumber: Hasil wawancara penulis

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 11/PMK.010/2020 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor. 78 Tahun 2019 tentang fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal dibidang-bidang usaha tertentu dan di daerah-daerah tertentu. terdapat aturan mengenai penyusutan aktiva berwujud. Berdasarkan PMK 2020 tersebut, maka terdapat beberapa aset Digital Printing RAN Art yang umur ekonomis nya sudah habis. Maka dari itu, aset tetap yang umur ekonomisnya sudah habis tidak dihitung sebagai aset. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Peralatan
Digital Printing RAN Art

Nama Peralatan	kuantitas	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Jumlah
Mesin Digital Printing	1	2017	10 Tahun	Rp. 200.000.000	Rp.200.000.000
Mesin Printer	1	2020	4 Tahun	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000
Komputer	1	2020	4 Tahun	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
AC	1	2018	8 Tahun	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
Meja Tamu	1	2020	4 tahun	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Kursi Tamu	4	2020	4 Tahun	Rp. 50.000	Rp. 200.000
TOTAL					Rp. 213.000.000

d. Bangunan

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Digital Printing RAN Art, bangunan yang dimiliki oleh Digital printing RAN Art ini dari dari bulan januari tahun 2018 sampai sekarang, yang mana bangunan tersebut bersifat sewa dengan harga sewa Rp. 10.000.000 per Tahun, yang dibayarkan pada awal tahun.

Jurnal sewa bangunan untuk tahun 2022 :

Sewa dibayar dimuka Rp.10.000.000

Kas Rp. 10.000.000

Jurnal Sewa Bangunan untuk Perbulannya yaitu

Sewa perbulan = $Rp. 10.000.000 / 12$

= Rp. 833.333,4

Beban sewa Bangunan Rp. 833.333,4

Sewa dibayar dimuka Rp. 833.333,4

Sewa yang telah digunakan yaitu dari bulan januari hingga mei yaitu Rp. 2.500.000, sehingga saldo sewa dibayar dimuka pada awal april yaitu sebesar **Rp. 7.500.000**

e. Data lain yang penulis temukan

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik usaha beserta karyawan UMKM Digital Printing RAN Art bahwasanya penulis dapat mengetahui daftar harga yang ditetapkan oleh UMKM Digital Printing RAN Art dalam menjalankan usahanya. Dimana, harga yang ditetapkan oleh pemilik usaha juga dapat dilakukan negosiasi atau harga yang di berikan kepada pelanggan bersifat elastis atau berubah-ubah tergantung dengan kesepakatan antara pemilik usaha dengan pelanggan UMKM Digital Printing RAN Art. Berikut ini merupakan rincian harga yang ditetapkan oleh pemilik UMKM Digital Printing RAN Art sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Harga
Digital Printing RAN Art

No.	Nama Barang	Satuan ukur	Jumlah
1	Spanduk	1 meter	Rp. 35.000
2	Banner	1 banner	Rp 30.000
3	Xbanner set	1 set	Rp. 160.000
4	ID Card	1 buah	Rp. 15.000
5	Stempel	1	Rp. 50.000
6	Papan bunga	1	Rp. 250.000
7	Stiker	1meter	Rp. 120.000

Sumber : Hasil Wawancara

B. Pembahasan

Pengelolaan usaha ini dilakukan oleh pemilik usaha yang dibantu oleh dua orang karyawan, dimana setiap karyawan tersebut memiliki peranan masing-masing, mulai dari bagian desain grafis dan juga bagian operator mesin. Pemilik usaha tidak relibat langsung dalam kegiatan usaha UMKM Digital Printing RAN Art, dimana pemilik usaha melakukan pemeriksaan atau pemantauan usaha melalui jejaring sosial atau via telepon dan juga setiap satu kali seminggu pemilik usaha datang ke kantor untuk memeriksa keadaan usaha beserta memeriksa keuangan usaha UMKM Digital printing RAN Art.

Pemilik usaha menyadari bahwa pencatatan keuangan untuk sebuah usaha itu sangat penting dan pemilik usaha membutuhkan laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya. Dengan melakukan pencatatan keuangan dapat diketahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran sehingga nantinya dapat menghitung laba yang diperoleh dan dapat mengetahui bagaimana kinerja usahanya seperti yang dikatakan pada saat wawancara dengan kakak Nelisa Rahmi selaku pemilik usaha UMKM Digital Printing RAN Art.

Namun dalam operasinya sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh usaha UMKM Digital Printing RAN art masih sederhana, dimana pencatatan keuangan yang dilakukan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM yang telah di rancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dimana pemilik usaha belum memahami mengenai aturan pelaporan keuangan yang telah di tetapkan.

1. Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Digital Printing RAN Art

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sebuah entitas usaha yang sesuai dengan ilmu akuntansi membutuhkan siklus akuntansi dengan beberapa tahapan yang harus dilalui secara berurutan. Tujuannya agar dapat memberikan suatu informasi akuntansi yang tepat sehingga dapat membantu

dalam proses pengambilan keputusan. Penulis melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Digital printing dengan beberapa tahapan, yaitu tahapan pengidentifikasian, tahapan pencatatan dan juga tahapan pelaporan keuangan.

a. Tahapan pengidentifikasian

Identifikasi setiap transaksi merupakan tahapan yang pertama sekali dilakukan pada siklus akuntansi. Dimana pengidentifikasian harus dilakukan secara tepat oleh akuntan yang bisa dilakukan dengan cara melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Transaksi akuntansi yang dicatat merupakan setiap transaksi yang memiliki dampak secara langsung pada perubahan kondisi keuangan perusahaan dan dinilai secara objektif. Tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi transaksi ke dalam jurnal adalah sebagai berikut

- 1) Mengidentifikasi transaksi berdasarkan bukti transaksi yang ada
- 2) Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya
- 3) Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami pemamahaman atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi yang ada
- 4) Menetapkan apakah akun-akun tersebut di letakkan diposisi debit atau kredit
- 5) Memasukkan transaksi kedalam buku jurnal

Tabel 4.5
Data Transaksi
UMKM Digital Printing RAN ART
Per april-juni 2022

Tanggal	Data
01/04/2022	Memperoleh kas sebesar Rp. 849.000 atas jasa pembuatan spanduk
04/04/2022	Memperoleh kas sebesar Rp. 596.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 5.000 untuk pengisian ulang air galon dan membeli pulsa paket Rp. 80.000
05/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 445.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 20.000 untuk pembelian perlengkapan
06/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 784.000 atas jasa pembuatan spanduk
08/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 430.000 atas jasa pembuatan spanduk, dan kas senilai Rp. 30.000 atas jasa pembuatan ID card
09/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 190.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 32.000 atas jasa pembuatan stiker
11/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 585.000 atas jasa pembuatan spanduk
	Membayar listrik 250.000
	mengeluarkan kas senilai Rp. 3.992.000 atas pembelian perlengkapan
12/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 500.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 50.000 atas jasa pembuatan stiker
14/04/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk senilai Rp. 125.000
15/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 532.000 atas jasa pembuatan spanduk

16/04/2022	memperoleh kas senilai Rp.890.000 atas jasa pembuatan spanduk
18/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 2.225.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 230.000 atas pembuatan stiker
19/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 630.000 atas jasa pembuatan spanduk, Rp. 45.000 atas pembuatan ID Card, dan Rp. 60.000 atas pembuatan stiker
	mengeluarkan kas sebesar Rp. 5.000 untuk pengisian ulang air galon, dan Rp. 2.945.000 untuk membayar gaji karyawan
20/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 140.000 atas jasa pembuatan spanduk
21/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 455.000 atas jasa pembuatan spanduk
22/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 60.000 dan Rp. 50.000 atas jasa pembuatan spanduk
25/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 385.000 atas jasa pembuatan spanduk
26/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. Rp. 260.00 atas jasa pembuatan stiker dan Rp. 360.000 atas jasa pembuatan spanduk
27/04/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk senilai Rp. 60.000
28/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 140.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 5.000 untuk isi ulang air galon dan Rp. 4.452.000 untuk pembelian perlengkapan
29/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 690.000 atas jasa pembuatan spanduk, Rp. 160.000 atas jasa pembuatan Xbanner, dan Rp. 60.000 untuk pembuatan stiker
30/04/2022	memperoleh kas senilai Rp. 2.015.000 atas jasa pembuatanspanduk

09/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 265.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 2.625.000 untuk pembelian perlengkapan, dan Rp.5000 untuk isi ulang air galon
10/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 185.000 atas jasa pembuatan spanduk
	Membayar listrik Rp. 250.000
11/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 55.000 atas jasa pembuatan spanduk
12/05/2022	memperoleh kas senilai Rp.410.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 5000 untu isi ulang air galon
13/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 190.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 60.000 atas jasa pembuatan stiker
14/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 673.000 atas jasa pembuatan spanduk
	mengeluarkan kas senilai Rp. 5.000 untuk isi ulang air galon
16/05/2022	memeroleh kas senilai Rp. 130.000 atas jasa pembuatan spanduk
17/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 90.000 atas jasa pembuatan spanduk
18/05/2022	memperoleh kas senilai Rp.540.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 15.000 untuk pembuatan ID card
19/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 675.000 atas jasa pembuatan spanduk, Rp. 120.000 untuk pembuatan stiker, dan Rp. 15.000 untuk pembuatan ID Card
	mengeluarkan kas senilai Rp. 2.335.000 untuk membayar gaji karyawan
20/05/2022	memperoleh kas senilai Rp.125.000atas jasa pembuatan spanduk

21/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 350.000 atas jasa pembuatan spanduk
23/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 675.000 untuk pembuatan spanduk
24/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 1.067.000 untuk pembuatan spanduk, dan Rp. 45.000 untuk pembuatan ID Card
25/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 120.000 untuk pembuatan spanduk
27/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 280.000 atas jasa pembuatan spanduk
30/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 660.000 atas jasa pembuatan spanduk
31/05/2022	memperoleh kas senilai Rp. 1.300.000 atas jasa pembuatan spanduk, Rp. 160.000 untuk banner satu set, Rp. 30.000 untuk ID Card, dan Rp. 250.000 untuk papan bunga
	mengeluarkan kas senilai Rp. 2.542.000 untuk pembelian perlengkapan
02/06/2022	memperoleh kas senilai Rp. 710.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 250.000 untuk pembuatan papan bunga
	isi ulang air galon Rp.5.000
03/06/2022	memperoleh kas senilai Rp. 770.000 untuk pembuatan spanduk, Rp. 120.000 untuk pembuatan stiker, dan Rp. 45.000 untuk pembuatan ID card
04/06/2022	memperoleh kas senilai Rp. 285.000 atas jasa pembuatan spanduk dan Rp. 160.000 untuk pembuatan Xbanner
06/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk senilai Rp. 645.000
07/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk senilai Rp. 320.000 dan papan bunga seharga Rp. 250.000
08/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 885.000
	isi ulang air galon Rp. 5.000

10/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 710.000, Rp. 120.000 untuk pembuatan stiker, dan Rp. 15.000 untuk pembuatan ID Card
11/06/2022	memperoleh kas senilai Rp. 719.000 atas jasa pembuatan spanduk
	Membayar listrik Rp. 250.000
13/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 370.000
14/06/2022	memperoleh kas senilai Rp. 315.000 untuk pembuatan spanduk, Rp. 240.000 untuk pembuatan stiker, Xbanner Rp. 160.000, dan Rp. 250.000 untuk papan bunga
15/06/2022	pembelian perlengkapan seharga Rp. 3.494.000
17/06/2022	memperoleh pendapatan atas jasa pembuatan spanduk Rp. 640.000
18/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan stiker Rp. 60.000 dan pembuatan spanduk Rp. 230.000
19/06/2022	membayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.335.000
20/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 700.000
21/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 315.000, pembuatan Id Card Rp. 15.000, dan stiker Rp. 120.000
	Membeli pulsa paket internet Rp. 85.000
22/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 625.000
23/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 105.000 dan pembuatan stiker Rp. 120.000
25/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 35.000 dan pembuatan Xbanner Rp. 160.000
27/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan papan bunga Rp. 250.000 dan spanduk Rp. 599.000
28/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan Id Card Rp. 45.000 dan pembuatan spanduk Rp. 455.000

	mengeluarkan kas untuk pembelian perlengkapan kantor Rp. 4.744.000
29/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan spanduk Rp. 325.000
30/06/2022	memperoleh kas atas jasa pembuatan xbanner 1 set Rp. 160.000 dan pembuatan spanduk seharga Rp. 385.000

Sumber : Data Excel Digital Printing RAN art

b. Tahapan Pencatatan

Tabel 4.6
UMKM Digital Printing RAN Art
Jurnal Umum
Per April-juni 2022

Halaman 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debit	Kredit
Apr-2022	Kas	1.1.1	Rp. 849.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 849.00
4	Kas	1.1.1	Rp. 596.000	
	pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 596.000
	Beban air galon	5.1.1	Rp. 5.000	
	Kas	1.1.1		Rp.5.000
	Beban Pulsa	5.1.2	Rp. 80.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 80.000
5	Kas	1.1.1	Rp. 445.000	
	Pendapatan Jasa	4.1.1		Rp. 445.000
	Perlengkapan	1.1.3	Rp. 20.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 20.000
6	Kas	1.1.1	Rp. 784.000	
	Pendapatan Jasa	4.1.1		

					Rp. 784.000
8	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 460.000		Rp. 460.000
9	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 222.000		Rp. 222.000
11	Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 585.000		Rp. 585.000
	Perlengkapan Kas	1.1.3 1.1.1	Rp. 3.992.000		Rp. 3.992.000
	Beban listrik Kas	5.1.3 1.1.1	Rp. 250.000		Rp. 250.000
12	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 550.000		Rp. 550.000
14	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 125.000		Rp. 125.000
15	Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 532.000		Rp. 532.000
16	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 890.000		Rp. 890.000
18	Kas Pendapatan jas	1.1.1 4.1.1	Rp. 2.455.000		Rp. 2.455.000
19	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 735.000		Rp. 735.000
	Beban air galon Kas	5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000		Rp. 5.000
	Beban Gaji Karyawan Kas	5.1.4 1.1.1	Rp. 2.945.000		Rp. 2.945.000
20	Kas	1.1.1	Rp. 140.000		

		Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 140.000
21	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 455.000	Rp. 455.000
22	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 110.000	Rp. 110.000
25	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 385.000	Rp. 385.000
26	Kas	Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 620.000	Rp. 620.000
27	Kas	Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 60.000	Rp. 60.000
28	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 140.000	Rp. 140.000
	Beban Air galon Kas		5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Perlengkapan Kas		1.1.3 1.1.1	Rp. 4.452.000	Rp. 4.452.000
29	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 910.000	Rp. 910.000
30	Kas	Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 2.015.000	Rp. 2.015.000
Mei-2022	9	Kas	1.1.1 4.1.1	Rp. 265.000	Rp. 265.000
		Perlengkapan Kas	1.1.3 1.1.1	Rp. 2.625.000	Rp. 2.625.000
	Beban air galon Kas	5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000	Rp. 5.000	
10	Kas		1.1.1	Rp. 185.000	

		Pendapatan jasa	4.1.1		Rp.185.000
		Beban Listrik Kas	5.1.3 1.1.1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
11		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 55.000	Rp. 55.000
12		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 410.000	Rp. 410.000
		Beban air galon Kas	5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000	Rp. 5.000
13		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
14		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 675.000	Rp. 675.000
		Beban air galon Kas	5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000	Rp. 5.000
16		Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 130.000	Rp. 130.000
17		Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 90.000	Rp. 90.000
18		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 555.000	Rp. 555.000
19		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 810.000	Rp. 810.000
		Beban gaji Kas	5.1.4 1.1.1	Rp. 2.335.000	Rp. 2.335.000
20		Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 125.000	Rp. 125.000

	21	Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
	23	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 675.000	Rp. 675.000
	24	Kas Pendapatan Jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 1.112.000	Rp. 1.112.000
	25	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 120.000	Rp. 120.000
	27	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 280.000	Rp. 280.000
	30	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 660.000	Rp. 660.000
	31	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 1.740.000	Rp. 1.740.000
		Perlengkapan Kas	1.1.2 1.1.1	Rp. 2.542.000	Rp. 2.542.000
Juni-2022	2	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 960.000	Rp. 960.000
		Beban air galon Kas	5.1.1 1.1.1	Rp. 5.000	Rp.5.000
	3	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 935.000	Rp. 935.000
	4	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 445.000	Rp. 445.000
	6	Kas Pendapatan	1.1.1 4.1.1	Rp. 645.000	Rp. 645.000
	7	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 570.000	Rp. 570.000

8	Kas	1.1.1	Rp. 885.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 885.000
	Beban air galon	5.1.1	Rp. 5.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 5.000
10	Kas	1.1.1	Rp. 845.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 845.000
11	Kas	1.1.1	Rp. 719.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 719.000
	Beban listrik	5.1.3	Rp. 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 250.000
13	Kas	1.1.1	Rp. 370.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 370.000
14	Kas	1.1.1	Rp. 965.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 965.000
15	Perlengkapan	1.1.2	Rp. 3.494.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 3.494.000
17	Kas	1.1.1	Rp. 640.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 640.000
18	Kas	1.1.1	Rp. 290.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 290.000
19	Beban gaji karyawan	5.1.4	Rp. 2.335.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 2.335.000
20	Kas	1.1.1	Rp. 700.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 700.000
21	Kas	1.1.1	Rp. 450.000	
	Pendapatan jasa	4.1.1		Rp. 450.000
	Beban Pulsa	5.1.2	Rp. 85.000	
	Kas	1.1.1		Rp. 85.000

	22	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 625.000	Rp. 625.000
	23	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 225.000	Rp. 225.000
	25	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 195.000	Rp.195.000
	27	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 849.000	Rp. 849.000
	28	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
		Perlengkapan Kas	1.1.2 1.1.1	Rp. 4.744.000	Rp. 4.744.000
	29	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 325.000	Rp. 325.000
	30	Kas Pendapatan jasa	1.1.1 4.1.1	Rp. 545.000	Rp. 545.000

Sumber : *Data Diolah*

c. Tahap penggolongan

Setelah selesai melakukan tahap pencatatan jurnal umum pada setiap transaksi yang terjadi pada UMKM Digital Printing RAN Art. Selanjutnya masuk ke tahapan penggolongan yaitu pembuatan buku besar. Berikut ini merupakan pembukuan buku besar UMKM Digital printing RAN Art :

UMKM Digital Printing RAN art
Buku Besar
Per April-juni 2022

Kas**1.1.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Apr-22	1	Saldo Awal		Rp34.328.000		Rp 34.328.000	
		pendapatan jasa		Rp 849.000		Rp 35.177.000	
	4	pendapatan jasa		Rp 596.000		Rp 35.773.000	
		beban air galon			Rp 5.000	Rp 35.768.000	
		beban pulsa			Rp 80.000	Rp 35.688.000	
	5	pendapatan jasa		Rp 445.000		Rp 36.133.000	
		Perlengkapan			Rp 20.000	Rp 36.113.000	
	6	pendapatan jasa		Rp 784.000		Rp 36.897.000	
	8	pendapatan jasa		Rp 460.000		Rp 37.357.000	
	9	pendapatan jasa		Rp 222.000		Rp 37.579.000	
	11	pendapatan jasa		Rp 585.000		Rp 38.164.000	

		Perlengkapan			Rp 3.992.000	Rp 34.172.000	
		beban listrik			Rp 250.000	Rp 33.922.000	
	12	pendapatan jasa		Rp 550.000		Rp 34.472.000	
	14	pendapatan jasa		Rp 125.000		Rp 34.597.000	
	15	pendapatan jasa		Rp 532.000		Rp 35.129.000	
	16	pendapatan jasa		Rp 890.000		Rp 36.019.000	
	18	pendapatan jasa		Rp 2.455.000		Rp 38.474.000	
	19	pendapatan jasa		Rp 735.000		Rp 39.209.000	
		beban air galon			Rp 5.000	Rp 39.204.000	
		beban gaji			Rp 2.945.000	Rp 36.259.000	
	20	pendapatan jasa		Rp 140.000		Rp 36.399.000	
	21	pendapatan jasa		Rp 455.000		Rp 36.854.000	
	22	pendapatan jasa		Rp 110.000		Rp 36.964.000	
	25	pendapatan jasa		Rp 385.000		Rp 37.349.000	
	26	pendapatan jasa		Rp 620.000		Rp 37.969.000	
	27	pendapatan jasa		Rp 60.000		Rp 38.029.000	
	28	pendapatan jasa		Rp 140.000		Rp 38.169.000	
		beban air galon			Rp 5.000	Rp 38.164.000	
		Perlengkapan			Rp 4.452.000	Rp 33.712.000	

	29	pendapatan jasa	Rp 910.000		Rp 34.622.000	
	30	pendapatan jasa	Rp 2.015.000		Rp 36.637.000	
Mei-22	9	pendapatan jasa	Rp 265.000		Rp 36.902.000	
		Perlengkapan		Rp 2.625.000	Rp 34.277.000	
		beban air galon		Rp 5.000	Rp 34.272.000	
	10	pendapatan jasa	Rp 185.000		Rp 34.457.000	
		beban listrik		Rp 250.000	Rp 34.207.000	
	11	pendapatan jasa	Rp 55.000		Rp 34.262.000	
	12	pendapatan jasa	Rp 410.000		Rp 34.672.000	
		beban air galon		Rp 5.000	Rp 34.667.000	
	13	pendapatan jasa	Rp 250.000		Rp 34.917.000	
	14	pendapatan jasa	Rp 675.000		Rp 35.592.000	
		beban air galon		Rp 5.000	Rp 35.587.000	
	16	pendapatan jasa	Rp 130.000		Rp 35.717.000	
	17	pendapatan jasa	Rp 90.000		Rp 35.807.000	
	18	pendapatan jasa	Rp 555.000		Rp 36.362.000	
	19	pendapatan jasa	Rp 810.000		Rp 37.172.000	
		beban gaji		Rp 2.335.000	Rp 34.837.000	

	20	pendapatan jasa	Rp 125.000		Rp 34.962.000	
	21	pendapatan jasa	Rp 350.000		Rp 35.312.000	
	23	pendapatan jasa	Rp 675.000		Rp 35.987.000	
	24	pendapatan jasa	Rp 1.112.000		Rp 37.099.000	
	25	pendapatan jasa	Rp 120.000		Rp 37.219.000	
	27	pendapatan jasa	Rp 280.000		Rp 37.499.000	
	30	pendapatan jasa	Rp 660.000		Rp 38.159.000	
	31	pendapatan jasa	Rp 1.740.000		Rp 39.899.000	
		Perlengkapan		Rp 2.542.000	Rp 37.357.000	
Jun-22	2	pendapatan jasa	Rp 960.000		Rp 38.317.000	
		beban air galon		Rp 5.000	Rp 38.312.000	
	3	pendapatan jasa	Rp 935.000		Rp 39.247.000	
	4	pendapatan jasa	Rp 445.000		Rp 39.692.000	
	6	pendapatan jasa	Rp 645.000		Rp 40.337.000	
	7	pendapatan jasa	Rp 570.000		Rp 40.907.000	
	8	pendapatan jasa	Rp 885.000		Rp 41.792.000	
		beban air galo		Rp 5.000	Rp 41.787.000	
	10	pendapatan jasa	Rp 845.000		Rp 42.632.000	

	11	pendapatan jasa	Rp 719.000		Rp 43.351.000	
		beban listrik		Rp 250.000	Rp 43.101.000	
	13	pendapatan jasa	Rp 370.000		Rp 43.471.000	
	14	pendapatan jasa	Rp 965.000		Rp 44.436.000	
	15	Perlengkapan		Rp 3.494.000	Rp 40.942.000	
	17	pendapatan jasa	Rp 640.000		Rp 41.582.000	
	18	pendapatan jasa	Rp 290.000		Rp 41.872.000	
	19	beban gaji		Rp 2.335.000	Rp 39.537.000	
	20	pendapatan jasa	Rp 700.000		Rp 40.237.000	
	21	pendapatan jasa	Rp 450.000		Rp 40.687.000	
		beban pulsa		Rp 85.000	Rp 40.602.000	
	22	pendapatan jasa	Rp 625.000		Rp 41.227.000	
	23	pendapatan jasa	Rp 225.000		Rp 41.452.000	
	25	pendapatan jasa	Rp 195.000		Rp 41.647.000	
	27	pendapatan jasa	Rp 849.000		Rp 42.496.000	
	28	pendapatan jasa	Rp 500.000		Rp 42.996.000	
		Perlengkapan		Rp 4.744.000	Rp 38.252.000	
	29	pendapatan jasa	Rp 325.000		Rp 38.577.000	
	30	pendapatan jasa	Rp 545.000		Rp39.122.000	

Sewa Dibayar dimuka**1.1.2**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-apr-22	Saldo awal				Rp. 7.500.000	
30-jun-22	sewa telah digunakan			Rp 2.500.000	Rp. 5.000.000	

Perlengkapan**1.1.3**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	Saldo Awal	JU-1	Rp 13.363.500		Rp 13.363.500	
05-Apr-22	pembelian perlengkapan	JU-1	Rp 20.000		Rp 13.383.500	
11-Apr-22	pembelian perlengkapan	JU-2	Rp 3.992.000		Rp 17.375.500	
28-Apr-22	pembelian perlengkapan	JU-3	Rp 4.452.000		Rp 21.827.500	
09-Mei-22	pembelian perlengkapan	JU-3	Rp 2.625.000		Rp 24.452.500	
31-Mei-22	pembelian perlengkapan	JU-5	Rp 2.542.000		Rp 26.994.500	
15-Jun-22	pembelian perlengkapan	JU-6	Rp 3.494.000		Rp 30.488.500	

28-Jun-22	pembelian perlengkapan	JU-7	Rp 4.744.000		Rp 35.232.500	
-----------	------------------------	------	--------------	--	--------------------------------	--

Mesin Digital Printing**1.2.1**

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	Saldo awal	JU-1	200.000.000		200.000.000	

Mesin printer**1.2.2**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	Saldo awal	JU-1	4.500.000		4.500.000	

komputer**1.2.3**

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	Saldo awal	JU-1	12.000.000		4.000.000	

AC**1.2.9**

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	saldo awal	JU-1	4.000.000		4.000.000	

Meja tamu**1.2.5**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	saldo awal	JU-1	500.000		500.000	

Kursi tamu**1.2.6**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	saldo awal	JU-1	200.000		200.000	

Pendapatan jasa

4.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Apr-22	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 849.000		Rp 849.000
04-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 596.000		Rp 1.445.000
05-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 445.000		Rp 1.890.000
06-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 784.000		Rp 2.674.000
08-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 460.000		Rp 3.134.000
09-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 222.000		Rp 3.356.000
11-Apr	Pendapatan jasa	JU-1		Rp 585.000		Rp 3.941.000
12-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 550.000		Rp 4.491.000
14-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 125.000		Rp 4.616.000
15-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 532.000		Rp 5.148.000
16-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 890.000		Rp 6.038.000
18-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 2.455.000		Rp 8.493.000
19-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 735.000		Rp 9.228.000
20-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 140.000		Rp 9.368.000
21-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 455.000		Rp 9.823.000
22-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 110.000		Rp 9.933.000
25-Apr	Pendapatan jasa	JU-2		Rp 385.000		Rp 10.318.000
26-Apr	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 620.000		Rp 10.938.000
27-Apr	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 60.000		Rp 10.998.000
28-Apr	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 140.000		Rp 11.138.000
29-Apr	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 910.000		Rp 12.048.000
30-Apr	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 2.015.000		Rp 14.063.000
09-Mei	Pendapatan jasa	JU-3		Rp 265.000		Rp 14.328.000

10-Mei	Pendapatan jasa	JU-3	Rp 185.000	Rp 14.513.000
11-Mei	Pendapatan jasa	JU-3	Rp 55.000	Rp 14.568.000
12-Mei	Pendapatan jasa	JU-3	Rp 410.000	Rp 14.978.000
13-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 250.000	Rp 15.228.000
14-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 675.000	Rp 15.903.000
16-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 130.000	Rp 16.033.000
17-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 90.000	Rp 16.123.000
18-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 555.000	Rp 16.678.000
19-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 810.000	Rp 17.488.000
20-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 125.000	Rp 17.613.000
21-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 350.000	Rp 17.963.000
23-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 675.000	Rp 18.638.000
24-Mei	Pendapatan jasa	JU-4	Rp 1.112.000	Rp 19.750.000
25-Mei	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 120.000	Rp 19.870.000
27-Mei	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 280.000	Rp 20.150.000
30-Mei	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 660.000	Rp 20.810.000
31-Mei	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 1.740.000	Rp 22.550.000
02-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 960.000	Rp 23.510.000
03-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 935.000	Rp 24.445.000
04-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 445.000	Rp 24.890.000
06-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 645.000	Rp 25.535.000
07-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 570.000	Rp 26.105.000
08-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 885.000	Rp 26.990.000
10-Jun	Pendapatan jasa	JU-5	Rp 845.000	Rp 27.835.000
11-Jun	Pendapatan jasa	JU-6	Rp 719.000	Rp 28.554.000
13-Jun	Pendapatan jasa	JU-6	Rp 370.000	Rp 28.924.000
14-Jun	Pendapatan jasa	JU-6	Rp 965.000	Rp 29.889.000

17-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 640.000		Rp 30.529.000
18-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 290.000		Rp 30.819.000
20-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 700.000		Rp 31.519.000
21-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 450.000		Rp 31.969.000
22-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 625.000		Rp 32.594.000
23-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 225.000		Rp 32.819.000
25-Jun	Pendapatan jasa	JU-6		Rp 195.000		Rp 33.014.000
27-Jun	Pendapatan jasa	JU-7		Rp 849.000		Rp 33.863.000
28-Jun	Pendapatan jasa	JU-7		Rp 500.000		Rp 34.363.000
29-Jun	Pendapatan jasa	JU-7		Rp 325.000		Rp 34.688.000
30-Jun	Pendapatan jasa	JU-7		Rp 545.000		Rp 35.233.000

Beban air galon

5.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
04-Apr-22	Isi ulang air galon	JU-1	5.000		5.000	
19-Apr-22	Isi ulang air galon	JU-2	5.000		10.000	
28-Apr-22	Isi ulang air galon	JU-3	5.000		15.000	
09-Apr-22	Isi ulang air galon	JU-3	5.000		20.000	
12-Apr-22	Isi ulang air galon	JU-4	5.000		25.000	
14-Mei-22	Isi ulang air galon	JU-4	5.000		30.000	

02-Jun-22	Isi ulang air galon	JU-5	5.000		35.000	
08-Jun-22	Isi ulang air galon	JU-5	5.000		40.000	

Beban Pulsa**5.1.2**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
04-Apr-22	Pembelian pulsa	JU-1	80.000		80.000	
21-Jun-22	Pembelian pulsa	JU-6	85.000		165.000	

Beban Listrik**5.1.3**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
11-Apr-22	Pembayaran listrik	JU-2	250.000		250.000	
10-Mei-22	Pembayaran listrik	JU-3	250.000		500.000	
11-Jun-22	Pembayaran listrik	JU-6	250.000		750.000	

Beban Gaji**5.1.4**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19-Apr-22	Pembayaran gaji karyawan	JU-2	2.945.000		2.945.000	
19-Mei-22	Pembayaran gaji karyawan	JU-4	2.335.000		5.280.000	
19-Jun-22	Pembayaran gaji karyawan	JU-6	2.335.000		7.615.000	

Tabel 4.7
UMKM Digital Printing RAN Art
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
Per April-juni 2022

Kode Akun	Keterangan	Debit	Kredit
1.1.1	Kas	Rp. 39.122.000	
1.1.2	Sewa dibayar dimuka	Rp. 7.500.000	
1.1.3	Perlengkapan	Rp. 35.232.500	
1.2.1	Mesin Digital printing	Rp. 200.000.000	
1.2.2	Mesin Printer	Rp. 4.500.000	
1.2.3	Komputer	Rp. 4.000.000	
1.2.4	AC	Rp. 4.000.000	
1.2.5	Meja tamu	Rp. 500.000	
1.2.6	Kursi tamu	Rp. 200.000	
3.1.1	Modal		Rp. 268.391.500
4.1.1	Pendapatan Jasa		Rp. 35.233.000
5.1.1	Beban air	Rp. 40.000	
5.1.2	Beban Pulsa	Rp. 165.000	
5.1.3	Beban listrik	Rp. 750.000	
5.1.4	Beban gaji	Rp. 7.615.000	
JUMLAH		Rp.303.624.500	Rp.303.624.500

d. Penyesuaian

Pada akhir periode laporan keuangan harus disiapkan. Proses akhir periode ini dimulai dengan neraca saldo. Neraca saldo yang sudah disusun diatas belum lengkap karena belum mencantumkan

transaksi dan beban tertentu, atau dengan arti lain neraca saldo tersebut belum disesuaikan. Pada sistem akuntansi berbasis akrual maka diperlukan proses penyesuaian melalui jurnal penyesuaian.

Dalam SAK EMKM beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhatikan nilai residu (nilai sisa). Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan tidak di hentikan ketika dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Entitas yang menerapkan SAK EMKM dapat memilih metode garis lurus atau metode saldo menurun. Dalam penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan masing-masing tidak dipengaruhi dengan hasil atau output yang diproduksi. Metode garis lurus lebih menekankan pada aspek waktu daripada aspek kegunaan. Namun metode penyusutan garis lurus ini memiliki kekurangan yaitu beban pemeliharaan dan perbaikannya dianggap sama untuk setiap periode. Manfaat ekonomis aktiva setiap tahunnya sama, beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang dihunakan dalam menghasilkan pendapatan, laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aktiva.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis melakukan penyusutan dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan

Republik Indonesia Nomor. 11/PMK.010/2020 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor. 78 Tahun 2019 tentang fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal dibidang-bidang usaha tertentu dan di daerah-daerah tertentu. terdapat aturan mengenai penyusutan aktiva berwujud. Dengan menggunakan metode garis lurus.

Tabel 4.7
Rincian Masa Manfaat
Berdasarkan PMK No. 11 Tahun 2020

Kelompok Harta Berwujud (Bukan Bangunan)	Masa Manfaat	Tarif
Kelompok 1	2 Tahun	50%
Kelompok 2	4 Tahun	25%
Kelompok 3	8 Tahun	12,5%
Kelompok 4	10 Tahun	10%

Sumber : peraturan Menteri Keuangan Tahun 2020

1) Mesin Digital Printing

Mesin digital printing yang dimiliki oleh UMKM Digital Printing RAN Art merupakan peralatan utama dalam usaha Digital printing RAN Art. Mesin ini terbuat dari besi dengan harga perolehan sebesar Rp. 200.000.000. mesin ini termasuk kedalam golongan penyusutan kelompok 4 dengan umur manfaat ekonomis sepuluh tahun dan tingkat penyusutan garis lurus sebesar 10 %

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan Tahun ke-1} &= \text{Rp. } 200.000.000 \times 10 \% \\ &= \text{Rp. } 20.000.000 \end{aligned}$$

Maka penyusutan mesin digital printing sejak tahun perolehan yaitu tahun 2017 yaitu 4 tahun x 20.000.000 adalah Rp.80.000.000

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per 30 juni 2022} &= \frac{6}{12} \times \text{Rp. 20.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 10.000.000}} \end{aligned}$$

2) Mesin printer

Mesin printer merupakan peralatan pendukung yang digunakan oleh UMKM Digital Printing RAN art. Mesin printer digunakan untuk mencetak faktur dan juga surat-surat yang suatu ketika dibutuhkan oleh UMKM Digital Printing RAN Art. Mesin printer dibeli oleh pemilik UMKM Digital printing RAN Art pada tahun 2020 dengan harga Rp. 4.500.000. mesin printer termasuk kedalam golongan penyusutan kelompok dua dengan umur manfaat ekonomis 4 tahun dan tarif penyusutan garis lurus sebesar 25 %.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. 4.500.000} \times 25\% \\ &= \text{Rp. 1.125.000} \end{aligned}$$

Maka penyusutan mesin printer sejak tahun perolehan yaitu 2 Tahun x Rp.1.125.000 adalah Rp. 2.250.000.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per 30 juni 2022} &= \frac{6}{12} \times \text{Rp. 2.250.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 562.000}} \end{aligned}$$

3) Komputer

UMKM Digital Printing RAN Art memiliki Satu unit komputer diperoleh seharga Rp. 4.000.000. komputer termasuk kedalam

golongan penyusutan kelompok dua dengan umur manfaat empat tahun dan tarif penyusutan garis lurus sebesar 25 %.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 4.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } \mathbf{1.000.000} \end{aligned}$$

Maka beban penyusutan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp. Rp.1.000.000, dan jumlah penyusutan sejak tahun perolehan yaitu 2 Tahun x Rp. 1.000.000 adalah Rp. 2.000.000

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan untuk enam bulan} &\text{ adalah} \\ &= 6/12 \times 1.000.000 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{500.000} \end{aligned}$$

4) AC

AC merupakan peralatan kantor yang digunakan oleh UMKM Digital Printing RAN Art dalam menjalankan kegiatan usahanya. AC diperlukan oleh UMKM Digital Printing RAN Art untuk mengatur suhu ruangan percetakan. AC diperoleh pada tahun 2018 dengan harga Rp. 4.000.000. AC termasuk kedalam golongan penyusutan kelompok tiga dengan umur manfaat delapan tahun dan tarif penyusutan garis lurus sebesar 12,5 %.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 4.000.000 \times 12,5\% \\ &= \text{Rp. } 500.000 \end{aligned}$$

Maka penyusutan sejak tahun perolehan yaitu 4 Tahun x Rp.500.000 adalah Rp. 2.000.000.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per 30 juni 2022} &= \frac{6}{12} \times \text{Rp. } 500.000 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{250.000} \end{aligned}$$

5) Meja tamu

Sehubung dengan perkembangan usaha UMKM digital printing RAN Art, pemilik usaha menambahkan peralatan kantor yaitu meja tamu, dimana meja tamu digunakan oleh pelanggan yang antri atau menunggu pelayanan jasa UMKM Digital printing RAN art. Meja tamu dibeli pada tahun 2020 seharga Rp. 500.000. meja tamu termasuk kedalam golongan penyusutan kelompok dua dengan umur ekonomis empat tahun dan tarif penyusutan garis lurus sebesar 25%

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 500.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 125.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan 30 juni 2022} &= \frac{6}{12} \times \text{Rp. } 125.000 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{62.500} \end{aligned}$$

6) Kursi tamu

Kursi tamu juga digunakan sebagai salah satu upaya pelayanan yang baik kepada pelanggan UMKM Digital Printing RAN Art. Dimana kursi tamu dibeli pada tahun 2020 seharga Rp. 200.000. kursi tamu termasuk kedalam golongan penyusutan kelompok dua dengan umur ekonomis empat tahun dan tarif penyusutan 25%.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 200.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 50.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan 30 juni 2022} &= \frac{6}{12} \times \text{Rp. } 50.000 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{25.000} \end{aligned}$$

7) Perlengkapan

Pada 30 juni tercatat bahwa perlengkapan UMKM Digital Printing RAN Art bersisa sebanyak Rp.23.680.400, dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Banner 280 GR 3.2x80 ECO	2 rol	Rp 1.996.000,00	Rp 3.992.000
2	banner 280 GR 3.2x70 Reguler	2 Rol	Rp 1.792.000,00	Rp.3.584.000
3	Banner 280 GSM G/MV 3.2x70 m	2 rol	Rp 1.792.000,00	Rp 3.584.000
4	Banner 280 GSM GECO 3.2x70 p	3 rol	Rp 1.747.000,00	Rp. 5.241..000
5	Tinta tames hitam	4 liter	Rp 150.000,00	Rp 600.000
6	Tinta tames merah	4 liter	Rp 150.000,00	Rp 600.000
7	Tinta tames Biru	4 liter	Rp 150.000,00	Rp 600.000
8	Tinta tames kuning	4 liter	Rp 150.000,00	Rp 600.000
9	Solvent	2 Liter	Rp 130.000,00	Rp 260.000
10	suntikan tinta	1 pcs	Rp 200.000,00	Rp 200.000
11	Wipping paper	1 bks	Rp 190.000,00	Rp 190.000
12	lem seaming hansome	1 ktk	Rp 205.000,00	Rp 205.000
13	tisu head kertas getway	1 bks	Rp 170.000,00	Rp 170.000
14	ATK		Rp 60.000,00	Rp 60.000
15	Faktur	3 Rim	Rp 100.000,00	Rp 300.000
16	Banner 285 GSM 3.2 x70	2 roll	Rp. 1.747.200	Rp. 3.494.400
Jumlah				Rp 23.680.400

Tabel 4.7
UMKM Digital Printing RAN Art
Jurnal Penyesuaian
April-juni

Tanggal		Keterangan	Ref	Saldo	
				Debit	Kredit
Juni-2022	30	Beban penyusutan mesin digital printing Akumulasi penyusutan Mesin digital printing	1.2.1.1 5.1.5.1	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	30	Beban penyusutan mesin printer Akumulasi penyusutan mesin printer	1.2.1.3 5.1.5.2	Rp. 562.000	Rp. 562.000
	30	Beban penyusutan komputer Akumulasi penyusutan komputer	1.2.1.4 5.1.5.3	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	30	Beban penyusutan Ac Akumulasi penyusutan AC	1.2.1.5 5.1.5.4	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	30	Beban penyusutan meja tamu Akumulasi penyusutan meja tamu	1.2.1.6 5.1.5.5	Rp. 62.500	Rp. 62.500
	30	Beban penyusutan kursi tamu Akumulasi penyusutan kursi tamu	1.2.1.6 5.1.5.6	Rp. 25.000	Rp. 25.000
	30	Beban perlengkapan Perlengkapan	5.1.5. 1.1.3	Rp.11.552.000	Rp.11.552.000
	30	Beban sewa Sewa dibayar dimuka	5.1.5 1.1.2	Rp. 2.500.000	

					Rp. 2.500.000
--	--	--	--	--	---------------

Sewa dibayar dimuka

1.1.2

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-apr-22	Saldo awal		7.500.000		7.500.000	
30-jun-22	penyesuaian	AJP 2		2.500.000	5.000.000	

Akumulasi penyusutan mesin digital printing

1.2.1.1

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	Akumulasi penyusutan mesin digital printing	AJP-1		6.250.000		6.250.000

Akumulasi penyusutan mesin printer

1.2.2.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	Akumulasi penyusutan printer	AJP-1		562.000		562.000

Akumulasi penyusutan Komputer

1.2.3.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	Akumulasi penyusutan komputer	AJP-1		500.000		500.000

Akumulasi penyusutan meja tamu

1.2.7.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	akumulasi penyusutan meja tamu	AJP-1		125.000		125.000

Akumulasi penyusutan AC

1.2.4.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	akumulasi penyusutan AC	AJP-1		250.000		250.000

Akumulasi penyusutan kursi tamu

1.2.5.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	akumulasi penyusutan kursi tamu	AJP-1		25.000		25.000

Beban Sewa

5.1.5

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	Sewa telah dimanfaatkan	AJP-1	2.500.000		2.500.000	

Beban perlengkapan

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	Perlengkapan yang terpakai	AJP-1	11.552.000		11.552.000	

Beban penyusutan mesin digital printing

5.1.7.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan mesin digital printing	AJP-1	6.250.000		6.250.000	

Beban penyusutan mesin printer

5.1.7.2

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan printer	AJP-1	562.000		562.000	

Beban penyusutan computer

5.1.7.3

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan komputer	AJP-1	1.000.000		1.000.000	

Beban penyusutan AC

5.1.7.4

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan AC	AJP-1	250.000		250.000	

Beban penyusutan meja tamu

5.1.7.5

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan meja tamu	AJP-1	125.000		125.000	

Beban penyusutan kursi tamu

5.1.7.6

Tanggal	Keterangan	ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun-22	penyusutan kursi tamu	AJP-1	25.000		25.000	

Tabel 4.8
UMKM Digital Printing RAN Art
Neraca Saldo setelah penyesuaian
April-juni 2022

Kode akun	Keterangan	ref	Debit	Kredit
1.1.1	Kas		Rp. 39.122.000	
1.1.2	Sewa Dibayar dimuka		Rp. 5.000.000	
1.1.3	Perlengkapan		Rp. 23.680.400	
1.2.1	Mesin Digital Printing		Rp. 200.000.000	
1.2.1.1	Akumulasi penyusutan mesin digital printing			Rp. 10.000.000
1.2.2	Mesin printer		Rp. 4.500.000	
1.2.2.1	Akumulasi penyusutan mesin printer			Rp. 562.000
1.2.3	Komputer		Rp. 4.000.000	
1.2.3.1	Akumulasi penyusutan komputer			Rp. 500.000
1.2.4	AC		Rp. 4.000.000	
1.2.4.1	Akumulasi penyusutan AC			Rp. 250.000
1.2.5	Meja tamu		Rp. 500.000	
1.2.5.1	Akumulasi penyusutan meja tamu			Rp. 125.000
1.2.6	Kursi tamu		Rp. 200.000	
1.2.6.1	Akumulasi penyusutan kursi tamu			Rp. 25.000
3.1.1	Modal			Rp, 268.391.500
4.1.1	Pendapatan jasa			Rp. 35.233.000

5.1.1	Beban air		Rp. 40.000	
5.1.2	Beban pulsa		Rp. 165.000	
5.1.3	Beban listrik		Rp. 750.000	
5.1.4	Beban gaji		Rp. 7.615.000	
5.1.5	Beban sewa		Rp. 2.500.000	
5.1.6	Beban perlengkapan		Rp. 11.552.100	
5.1.7.1	Beban penyusutan mesin digital printing		Rp. 10.000.000	
5.1.7.2	Beban penyusutan mesin printer		Rp. 562.000	
5.1.7.3	Beban penyusutan komputer		Rp. 500.000	
5.1.7.4	Beban penyusutan AC		Rp. 250.000	
5.1.7.5	Beban penyusutan meja tamu		Rp.125.000	
5.1.7.6	Beban penyusutan kursi tamu		Rp. 25.000	
Jumlah			Rp. 315.086.500	Rp. 315.086.500

2. Kebijakan akuntansi pada UMKM Digital printing RAN Art Berdasarkan SAK-EMKM

a. Pengakuan

SAK EMKM harus menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tertentu.

b. Pengukuran

SAK EMKM menjelaskan tentang dasar pengukuran yang umum digunakan dalam mengukur aset adalah beban historis dan nilai wajar. Aset di defenisikan sebagai jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Liabilitas dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar kewajiban pada saat terjadinya liabilitas. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu asset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar

c. Pada tahap ini dituntut untuk dapat melaporkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (CALK) dalam suatu periode. Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan defenisi dan kriteria pengukuran asset, kewajiban, penghasilan dan beban.

Tabel 4.9
UMKM Digital Printing RAN Art
Laporan Posisi Keuangan
April-juni 2022

ASET			
ASET Lancar			
Kas	Rp. 39.122.000		
Sewa dibayar dimuka	Rp. 5.000.000		
Perlengkapan	Rp. 23.680.400		
Total Aset Lancar			Rp. 67.802.400
Aset Tetap			
Mesin digital Printing	Rp. 200.000.000		
Akumulasi penyusutan mesin digital printing	(Rp. 10.000.000)		
		Rp. 190.000.000	
Mesin printer	Rp. 4.500.000		
Akumulasi penyusutan mesin printer	(Rp. 562.000)		
		Rp. 3.938.000	
Komputer	Rp. 4.000.000		
Akumulasi penyusutan komputer	(Rp. 500.000)		
		Rp. 3.500.000	
Meja tamu	Rp. 500.000		
Akumulasi penyusutan meja tamu	(Rp. 125.000)		
		Rp. 375.000	
Kursi tamu	Rp. 200.000		
Akumulasi penyusutan kursi tamu	(Rp. 25.000)		
		Rp. 175.000	
AC	Rp. 4.000.000		
Akumulasi penyusutan AC	(Rp. 250.000)		
		Rp. 3.750.000	
Total Aset Tetap			<u>Rp. 201.738.000+</u>
JUMLAH ASET			Rp. 269.540 .400
\Liabilitas			
Utang usaha	-		

Utang Bank	-		
Jumlah Liabilitas	-		
EKUITAS			
Modal	Rp. 268.391.500		
Saldo laba	Rp. 1.148.900		
JUMLAH EKUITAS		Rp. 269.540.400	
JUMLAH LIABITAS DAN EKUITAS			Rp. 269.540.400

Tabel 4.10
UMKM Digital Printing RAN Art
Laporan Laba Rugi
April-juni 2022

PENDAPATAN JASA		Rp. 35.233.000
BEBAN		
Beban air	Rp. 40.000	
Beban pulsa	Rp. 165.000	
Beban Listrik	Rp. 750.000	
Beban gaji	Rp. 7.615.000	
Beban sewa	Rp. 2.500.000	
Beban perlengkapan	Rp. 11.552.100	
Beban penyusutan mesin digital printing	Rp. 10.000.000	
Beban penyusutan mesin printing	Rp. 562.000	
Beban penyusutan komputer	Rp. 500.000	
Beban penyusutan meja tamu	Rp. 125.000	
Beban penyusutan kursi tamu	Rp. 25.000	
Beban penyusutan AC	Rp. 250.000	
Total Beban		(Rp. 34.084.100)
Laba		Rp. 1.148.900

Tabel 4.11
UMKM Digital Printing RAN Art
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per April- juni 2022

1. Umum

UMKM Digital Printing berdiri sejak tahun 2017 oleh pemilik usaha Digital Printing RAN Art yang bernama Rahmi Nelisa. Usaha Digital printing ini beralamat di jalan Minang. No 08 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi aktual. mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh UMKM Digital Printing RAN Art. Aset tetap disusutkan sesuai dengan peraturan Menteri keuangan Nomor 11/PMK/2020. Menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu

d. Pembelian

Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman barang telah dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi

3. Kas

Kas yang dimiliki oleh UMKM digital Printing sampai dengan 30 juni 2022 adalah sebesar Rp. 39.122.000

4. Piutang

Dalam usahanya, UMKM Digital Printing RAN Art Tidak menyediakan piutang untuk pelanggannya.

5. Sewa Dibayar dimuka

Sewa dibayar pada bulan Januari tahun 2022 sebesar Rp. 10.000.000 untuk masa sewa satu tahun

6. Utang Usaha

UMKM Digital Printing pada semenjak Tahun 2020 segala Utang usaha sudah dilunasi

7. Saldo laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dari beban. Total laba

per 30 juni 2022 sebesar Rp. 1.148.900

8. Pendapatan

Pendapatan UMKM Digital Printing per 30 juni2022 adalah sebesar Rp. 35.233.000

9. Beban

Beban dalam menjalankan usaha UMKM Digital Printing RAN Art adalah sebesar Rp. 34.084.100

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada UMKM Digital printing RAN art, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. UMKM Digital Printing RAN Art tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM
2. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Digital printing RAN Art hanya penyajian uang keluar dan uang masuk, tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan terhadap asset tetap yang dimiliki UMKM Digital Printing RAN Art. Sedangkan menurut SAK EMKM harus menyajikan tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian yang penulis temukan laporan posisi keuangan dengan jumlah Rp. 269.540.400 Dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 269.540.400 . laporan laba rugi terlihat bahwasanya UMKM Digital Printing RAN Art menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 1.148.900
3. UMKM Digital Printing RAN Art tidak melakukan pengungkapan yang diungkapkan dalam catatan laporan keuangan. Sedangkan menurut SAK EMKM catatan atas laporan keuangan termasuk salah satu komponen dari laporan keuangan yang harus disajikan oleh UMKM.

B. Saran

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. UMKM Digital printing RAN Art seharusnya melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan memperhatikan siklus akuntansi. Serta membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM yaitu SAK-EMKM
2. Dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar Akuntansi Yang berlaku yaitu SAK-EMKM, maka UMKM Digital Printing harus melakukan penghitungan akumulasi penyusutan terhadap semua asset tetap yang dimiliki oleh UMKM Digital Printing RAN Art.
3. Untuk menerapkan aturan standar akuntansi mengenai SAK-EMKM, hendaknya UMKM Digital printing membuat tiga komponen laporan

keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yaitunya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

4. UMKM Digital printing RAN Art sehendaknya memiliki tenaga kerja yang mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM, atau tenaga kerja yang memiliki ilmu mengenai keahlian Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhianto Wildana Nur. 2019 “ *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*”. Yogyakarta: Quadrant
- Bahri Syaiful. 2016 “ *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*” Yogyakarta: Penerbit Andi
- Bahri Syaiful. 2020 “ *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS Edisi III*”. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Carl S. Warren dkk. 2019, *pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat
- Eddy purnairawan, Sunarmo. 2021 “ *Pengantar Akuntansi* ” . Bandung: Media Sains Indonesia
- Efendi Rizal.2019 “ *Accounting Principles (Prinsip-prinsip Akuntansi berbasis SAK ETAP)*”. Depok: Rajawali persada
- Hanggara Agie. 2019 “ *Pengantar Akuntansi*”. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya
- Ikatan Akuntan Indonesia. SAK EMKM.2016.jakarta
- Kieso donald,Weygandt,warfield.2019. *Akuntansi keuangan menengah interediate Accounting Edisi IFRS*. Jakarta: Salemb Empat
- Peraturan Menteri Keuangan, 2009. Nomor 96. *Tentang Jneis0jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.*
- Pura,Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Salavia Olvi Fahlefi, sigit.2020. *Penyusunan Laporan Keuangan Bedasarkan SAK-EMKM pada UMKM Salon Noni di Kuala Pembuang*.Kalimantan Tengah: KEIZAI Vol.01 No. 02
- Sari atika. 2021. *Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkah Laundry*.Hjurnal Aksya. Vol. 1,No 2
- Sadeli,lili. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi*.Jakarta : Bumi Aksara

Suripto, Gustian Djuanda dkk. 2021. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa*.
Surakarta :Tahta Media Grup

Yenti Elfina,Frida Amelia.2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan PSAK
Berbasis IFRS*. Jakarta: Prenadamedia Group

Wahyudiono,Bambang.2014.*Mudah Membaca Laporan Keuangan*.Jakarta
Timur:Raih asa sukses(penerbit swadaya grup)